

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah penulis mengkaji dan menganalisis tentang nilai pendidikan akhlak dalam kitab bulughul maram, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadits larangan minum sambil berdiri dan ghibah dalam Kitab Hadits

Bulughul Maram adalah:

Hadits Larangan Minum Sambil Berdiri

وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَشْرَبَنَّ أَحَدُكُمْ قَائِمًا. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

*Artinya “ Dari dia RA. dia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Jangan sekali-kali seseorang diantara kalian minum sambil berdiri. Riwayat muslim.*

Hadits Larangan Ghibah

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَتَدْرُونَ مَا الْغَيْبَةُ ؟ قَالُوا : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ : ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ, قِيلَ : أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ ؟ قَالَ : إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَابْتَهُ, وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ فَقَدْ بَهْتَّهُ. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

*Artinya :dari Abu Hurairah, bahwasannya Rasulullah SAW bersabda : apakah kalian mengetahui, apa yang dimaksud ghibah ? mereka menjawab : Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Beliau bersabda : engkau menyebut hal yang tidak disukai oleh saudaramu, ada orang*

*bertanya : bagaimana apabila apa yang saya katakan betul-betul terjadi pada saudaraku ? beliau bersabda : apabila perkataanmu cocok dengan kenyataan yang ada padanya, berarti engkau betul-betul telah mengumpatnya. Dan apabila dia tidak demikian, berarti engkau betul-betul mengada-adakan. Riwayat Muslim.*

2. Nilai pendidikan akhlak dalam hadits larangan minum sambil berdiri dilihat dari segi etika/moral dan kesehatan banyak segi negatifnya karena dipandang/terkesan kurang etis, kurang sopan, sedangkan secara kesehatan/medis minum sambil berdiri akan membuat air langsung menuju kandung kemih tanpa melalui proses *filtrasi* (penyaringan). Adapun nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam hadits larangan ghibah adalah pentingnya menjaga lisan di dalam berkomunikasi ditengah-tengah masyarakat, karena setiap perkataan ataupun pendapat kita belum tentu sama dengan yang lain dan bisa berakibat menyakitkan perasaan orang lain, bila mana apa yang kita ucapkan tidak sesuai dengan realita yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di atas pada skripsi ini, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Di dalam hadits larangan minum sambil berdiri masih banyak yang perlu digali, salah satunya adalah tentang mengulas lebih dalam tentang tatakrama didalam cara minum yang sesuai dengan syariat islam
2. Di dalam hadits larangan ghibah yang terdapat pada kitab hadits bulughul maram agar lebih memperluas isi kandungan dari hadits

tersebut tidak hanya tentang politik, akan tetapi lebih secara umum dalam kehidupan sehari-hari

### C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW dan semoga kita tergolong dalam umat yang mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini baik dari isi ataupun pembahasannya banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, akhirnya dengan mengharap ridho dari Allah SWT, semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca umum pada umumnya dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*